

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi, Literasi Digital, dan Penguatan Sosial di Desa

Muhammad Fiqrianto¹, Achmad Mufliq^{2*}, Indrasta Rofilah³, Lamida Ria Andriana⁴, Mohammad Wahyudin⁵, Mamlu'atul Nihayah⁶, M. Bagas Audi Hidayatullah⁷, Luthfia Nur Hidayatul Husna¹, Mochammad Fatih Ulumudin⁵, Sinta Khuria Finanita¹, Rizky Aditya Nugroho², Nur Asitah³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁷Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di RT 13 Desa Sumberejo melalui edukasi, literasi digital, dan penguatan sosial. Kegiatan ini meliputi pendidikan formal seperti les mata pelajaran, mengajar mengaji, serta kegiatan sosial berupa bakti sosial dan perlombaan olahraga serta kreativitas. Inovasi teknologi seperti pemberian teknologi running teks dan pembuatan tong sampah digunakan untuk meningkatkan komunikasi publik dan pengelolaan lingkungan. Implementasi program ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam aspek pendidikan, kesehatan, digitalisasi, dan sosial, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan nasionalisme. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, partisipasi aktif, dan kreativitas warga, serta terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan maju secara sosial dan teknologi. Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan kolaborasi efektif dapat menciptakan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci

Bimbingan Belajar; Literasi digital; Pemberdayaan masyarakat

Abstract

This Community Service Program aims to improve the quality of life of the community in RT 13, Sumberejo Village through education, digital literacy, and social empowerment. These activities include formal education such as tutoring subjects, teaching the Quran, as well as social activities such as community service and sports competitions and creativity. Technological innovations such as the provision of running text technology and the creation of trash cans are used to improve public communication and environmental management. The implementation of this program is expected to strengthen community capacity in the aspects of education, health, digitalization, and society, while also fostering a sense of togetherness and nationalism. The results of the activities show an increase in awareness, active participation, and creativity of residents, as well as the creation of a clean, healthy, and socially and technologically advanced environment. This program demonstrates that technology-based community empowerment and effective collaboration can create independent and sustainable villages.

Keywords

Tutoring; Digital Literacy; Community Empowerment

Korespondensi
Achmad Mufliq
achmadmufliq.it@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi, literasi digital, dan penguatan sosial di desa merupakan isu penting dalam konteks pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Pada era digital saat ini, literasi digital telah menjadi keterampilan yang esensial bagi masyarakat agar dapat bersaing dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah (Yuniarto and Yudha, 2021). Literasi digital tidak hanya membantu masyarakat dalam mengakses informasi, tetapi juga dalam menerapkannya untuk penguatan pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Hal ini relevan dengan transisi menuju masyarakat 5.0, yang menuntut kemampuan beradaptasi dengan teknologi canggih (Yuniarto and Yudha, 2021).

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sumberejo RT 13 menjadi bentuk nyata sinergi antara tim pengabdian, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menjawab tantangan zaman. Program-program pengabdian yang dijalankan meliputi les terjadwal untuk mata pelajaran umum, mengajar mengaji di TPQ, hingga kegiatan bakti sosial, hadir untuk memperkuat aspek pendidikan, spiritual, dan kepedulian lingkungan warga setempat. Selain itu, kesehatan masyarakat juga mendapat perhatian melalui program posyandu yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan anak. Keberadaan posyandu yang melibatkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kunjungan rutin untuk kesehatan anak, menunjukkan keberlanjutan dalam partisipasi masyarakat (Oktavia, Kurniasari and Jannah, 2025). Adanya keterlibatan tim pengabdian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam pelayanan kesehatan dasar di tingkat RT.

Urgensi pengabdian ini terletak pada fakta bahwa meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan literasi digital, masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam penerapannya. Data menunjukkan bahwa penggunaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat seringkali tidak optimal (Resdiana and Puspaningrum, 2020; Saraswati, 2024). Selain itu, banyak masyarakat desa yang belum memahami manfaat literasi digital, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif dalam edukasi (Husna *et al.*, 2021; Malaikosa *et al.*, 2024).

Selain aspek pendidikan dan digitalisasi, penguatan sosial juga menjadi perhatian utama melalui kegiatan lomba voli dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan lomba mewarnai dengan tema kemerdekaan. Kegiatan tersebut berperan dalam mempererat hubungan sosial antarwarga, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta menanamkan nilai nasionalisme sejak usia dini. Program inovatif lain yang dilaksanakan adalah pemberian teknologi *running text* untuk mendukung komunikasi publik, serta pembuatan tong sampah sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kedua program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran kolektif warga terhadap pentingnya inovasi dan keberlanjutan.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa edukasi keamanan data pribadi (Hariyanto *et al.*, 2025) dan revitalisasi dermaga (Sulistiyowati *et al.*, 2025) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi, literasi digital, dan penguatan sosial di desa belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, implementasi program pengabdian di Desa Sumberejo RT 13 tidak hanya berfokus pada peningkatan pendidikan dan literasi digital, tetapi juga pada penguatan aspek sosial, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi tim pengabdian dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan praktik pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode intervensi sosial serta pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Intervensi sosial adalah metode dalam ilmu dan pekerjaan sosial untuk menciptakan perubahan positif pada individu, kelompok, atau komunitas guna meningkatkan kualitas hidup serta membantu mereka mengatasi masalah, mengubah pola pikir, perilaku, dan kondisi (Ihsan Batubara *et al.*, 2024).

Metode PAR merupakan pendekatan penelitian yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap prosesnya. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pengabdian menggunakan metode ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial sekaligus sarana pembelajaran bersama masyarakat. Penerapannya diwujudkan melalui kegiatan bimbingan

belajar bagi anak-anak di lingkungan RT yang cenderung enggan belajar setelah pulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Jumat di balai RW. Selain itu, mahasiswa juga membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji yang diadakan setiap malam sebagai upaya pembinaan spiritual dan penguatan nilai religius di lingkungan masyarakat.

Kegiatan pengabdian berikutnya adalah *service learning* yaitu model pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa berusaha mengintegrasikan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka kuasai (Rachmatie, Turmudi and Rofiq, 2023). *Service learning* menambahkan dimensi akademik dengan memberi pengalaman praktis di masyarakat sekaligus melibatkan mereka langsung dalam proses pembelajaran sosial.

Pada pengabdian masyarakat, *service learning* diterapkan secara parsial dan opsional. Parsial berarti pengabdian masyarakat tetap pada konsep dasarnya, hanya ditambahkan praktik *service learning* dengan pendampingan dosen serta pembekalan khusus sesuai permasalahan di lokasi. Opsional memberi kebebasan mahasiswa untuk memilih ikut atau tidak dalam pengabdian masyarakat berbasis *service learning*.

Tim pengabdian berperan penting dalam keberhasilan *service learning*. Pada tahap persiapan, mereka berkoordinasi dengan dosen dan guru besar pendamping melalui FGD untuk menyesuaikan tujuan dengan program bagi masyarakat. Saat pelaksanaan, kegiatan dipantau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mendapat arahan guru besar. Tahap refleksi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik warga terkait relevansi, pelaksanaan, dan tindak lanjut program. Adapun tahap "perayaan" diwujudkan melalui seminar bersama pemangku kepentingan desa bertema "Keamanan Data Pribadi serta Pengembangan *Running Teks* sebagai Media Informasi di Lingkungan RT". Pada tahap akhir, kegiatan tim pengabdian dievaluasi dan dinilai melalui seminar hasil, yang dipresentasikan kemudian mendapatkan tanggapan dari audiens yang lebih luas dalam forum lingkungan RT (Rachmatie, Turmudi and Rofiq, 2023).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat, pendekatan sosial diterapkan sejak perencanaan hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan, masyarakat dilibatkan langsung maupun tidak langsung untuk mengidentifikasi harapan, kebutuhan, dan masalah yang ada, sehingga rencana aksi lebih tepat sasaran dan realistis (Goeritno *et al.*, 2019). Semakin luas keterlibatan masyarakat, semakin baik pula hasilnya. Selain itu, partisipasi mereka juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam merealisasikan program yang telah dirancang.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menerapkan pendekatan sosial dengan membangun komunikasi dan hubungan harmonis agar program dapat berjalan bersama masyarakat. Tahap ini menjadi momen terpenting karena peran sosial tim pengabdian sangat dominan. Wujudnya antara lain kegiatan Posyandu, kerja bakti tingkat RT, lomba mewarnai bertema kemerdekaan, pertandingan voli antarwarga, serta pembuatan tong sampah untuk mendukung kebersihan lingkungan. Sementara pada tahap evaluasi, masyarakat dilibatkan untuk memberikan data dan masukan secara objektif terkait keberhasilan maupun kendala program pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan berbagai dampak positif terhadap masyarakat di RT 13 Desa Sumberejo. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup program edukasi, literasi digital, dan aktivitas sosial yang melibatkan partisipasi aktif warga. Program pengabdian di bidang edukasi berfokus pada peningkatan kapasitas pengetahuan dan pemahaman anak-anak di RT 13 Desa Sumberejo seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Kegiatan Mengajar Mengaji dilaksanakan secara rutin di TPQ untuk membimbing anak-anak dalam membaca Tartil dan Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya belajar membaca Tartil dan Al-Qur'an anak-anak juga diajarkan untuk menghafal Juz 30 ataupun surah-surah pendek. Selain itu, tim pengabdian juga melaksanakan Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk mendukung siswa dalam memahami mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan, khususnya Matematika dan Bahasa Indonesia. Kegiatan ini mendapat respon positif dari orang tua maupun guru, karena membantu menambah pemahaman anak-anak di luar jam sekolah. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan pendampingan dan pengarahan dalam proses pembelajaran yang memberikan bantuan berupa penjelasan materi pelajaran secara terstruktur kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar

(Leba, Komisia and Tukan, 2021). Bimbingan belajar membantu peserta didik melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dan psikologis sesuai potensi yang dimiliki (Laksana *et al.*, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Les Terjadwal dan Mengajar Mengaji

Pada bidang edukasi, program les terjadwal bagi murid SD di RT 13 Desa Sumberejo mendapat sambutan positif, dengan kehadiran rata-rata 20–25 siswa dari kelas 1 hingga 6. Materi mencakup pelajaran umum dan keagamaan yang mendukung kegiatan belajar di sekolah. Antusiasme peserta menunjukkan peningkatan pemahaman akademik sekaligus semangat belajar. Kegiatan mengajar mengaji di TPQ juga berjalan baik, di mana anak-anak mulai lebih fasih membaca Tartil dan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Keamanan Data Pribadi dan Pemberian Running Teks

Keberhasilan program edukasi ini kemudian diperkuat dengan kegiatan pada bidang literasi digital seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Melalui Seminar Keamanan Data Pribadi, Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi manusia, terutama melalui media sosial, namun menimbulkan risiko kebocoran informasi pribadi akibat kelalaian pengguna maupun penyedia layanan (Hasibuan and Putri, 2024). Tim pengabdian memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan informasi di era digital, terutama dalam menghadapi maraknya penipuan daring dan kebocoran data pribadi. Edukasi ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin bergantung pada teknologi. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian juga mengembangkan *running text* sebagai media informasi digital yang digunakan untuk menyampaikan pengumuman, jadwal kegiatan, serta pesan penting bagi warga. Inovasi ini diharapkan mampu mempercepat arus informasi sekaligus mendorong warga lebih melek teknologi. Sistem *running text* dapat dikontrol melalui berbagai metode, termasuk *controller* Huidu W02 berbasis WiFi yang dapat dioperasikan melalui aplikasi

LED Art di smartphone (Atisina, 2024), atau menggunakan koneksi Bluetooth dengan interface Android berbasis Arduino yang memungkinkan pembaruan dari jarak jauh hingga 20 meter (Yusuf *et al.*, 2023).

Pada bidang literasi digital, masyarakat memperoleh wawasan baru melalui sosialisasi digitalisasi RT, keamanan data pribadi, dan pengenalan AI. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh berbagai kelompok usia, terutama terkait cara melindungi data di era digital. Pengenalan AI membuka wawasan masyarakat tentang perkembangan teknologi dan peluang penerapannya secara lokal. Selain itu, pemasangan running teks sebagai papan informasi digital mempermudah penyampaian pengumuman dan jadwal kegiatan RT secara cepat dan praktis.

Keberhasilan bidang edukasi dan literasi digital diperkuat dengan kegiatan di bidang sosial. Bidang sosial merupakan aspek penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena menjadi wadah untuk memperkuat ikatan antarwarga, menumbuhkan kepedulian, serta membangun kesadaran kolektif sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup warga. Menurut penelitian (Putri, Suyuti and Ajat Manjato, 2023), kegiatan kontribusi mahasiswa dalam bidang sosial dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan belajar bersosialisasi terhadap warga di desa. Pada pengabdian masyarakat kali ini, terdapat beberapa program di bidang sosial yang dilaksanakan, yaitu kerja bakti, posyandu, lomba voli, lomba mewarnai bagi siswa bimbil, dan pembuatan tong sampah.



Gambar 3. Kerja bakti RT dan Posyandu

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk nyata gotong royong yang telah menjadi tradisi masyarakat Indonesia. Program kerja bakti di lingkungan RT berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar seperti yang divisualisasikan pada gambar 3. Warga terlibat aktif dalam kegiatan ini, sehingga menumbuhkan rasa gotong royong dan solidaritas antarwarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 27 Juli 2025. Kerja bakti ini dilakukan mulai pukul 06.00 wib pagi hari. Kerja bakti dimulai dengan membersihkan saluran selokan dari sampah-sampah dan tumbuhan agar aliran air tidak terhambat, kemudian dilanjutkan dengan membersihkan rumput – rumput liar di sekitar jalan dan pemasangan bendera pada beberapa titik lingkungan RT. Tak hanya itu, dalam kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama warga RT 13, para bapak-bapak turut berpartisipasi secara aktif. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah dengan membantu proses pembuatan wadah tiang bendera, yang dilakukan dengan menggunakan campuran semen sebagai bahan utamanya.

Sebagai penguat kegiatan di bidang sosial, tim pengabdian turut berkontribusi dalam kegiatan posyandu yang diadakan oleh pihak pelayanan kesehatan lingkungan setempat. Kegiatan posyandu juga terlaksana dengan baik, diikuti oleh ibu-ibu dan balita dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Posyandu ini difokuskan pada pelayanan kesehatan balita dan lansia, termasuk pemeriksaan tumbuh kembang balita serta penyuluhan kesehatan sederhana. Hasil riset dari (Kementrian Kesehatan, 2024) menunjukkan bahwa posyandu memiliki peran penting untuk memantau tumbuh kembang, status gizi, dan kesehatan di desa. Pada posyandu balita, dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran panjang/tinggi badan, dan pengukuran lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas (LILA). Setiap balita yang telah selesai melakukan penimbangan berat badan dan alur

pemeriksaan lainnya, diberi vitamin A sesuai dengan kadar dosis yang telah ditentukan. Untuk balita yang berusia 6 – 11 bulan diberi kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU, sedangkan balita yang berusia 12 – 59 bulan diberi kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 IU.



Gambar 4. Kerja bakti RT dan Posyandu

Pada rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, tim pengabdian juga memfasilitasi lomba voli antarwarga serta lomba mewarnai dengan tema kemerdekaan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Eriek Satya Haprabu *et al.*, 2025), tak hanya melatih keterampilan fisik, bola voli juga mengajarkan pentingnya solidaritas antar anggota tim, serta kepemimpinan yang berbasis pada koordinasi dan kolaborasi untuk mencapai kemenangan. Lomba voli diikuti oleh 8 tim dari warga RT 13 dan tim pengabdian, yang berisikan 6 anggota pada setiap timnya. Lomba voli dilakukan selama tiga hari, pada tanggal 16 – 18 Agustus 2025. Seluruh warga turut berpartisipasi aktif dalam mendukung perlombaan, mulai dari kalangan anak kecil hingga para orang tua. Tak hanya ikut hadir, beberapa dari warga juga membawa drum dan beberapa botol minum untuk menyemangati para pemain. Perlombaan berlangsung dengan sangat seru dan meriah. Setiap tim berkompetisi untuk mencetak poin dalam setiap kesempatan. Acap kali juga para balita yang turut hadir ikut berlarian menghampiri ayahnya yang ikut serta menjadi pemain voli. Perlombaan diakhiri dengan kekompakan dan sportivitas dari setiap pemain.

Untuk anak-anak, lomba mewarnai menjadi sarana yang menyenangkan sekaligus mendidik. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga melatih motorik halus dan konsentrasi, serta menumbuhkan rasa nasionalisme. Menurut riset oleh (Rahmawati, 2019) kegiatan mewarnai mampu meningkatkan daya imajinasi, kreativitas, serta rasa percaya diri anak. Melalui lomba mewarnai, anak-anak binaan bimbel merasa lebih termotivasi untuk belajar, serta mendapatkan pengalaman positif dalam mengembangkan bakat mereka. Pada lomba ini siswa dibebaskan dalam memakai crayon bermerk apapun, mereka membawa crayon masing – masing dari rumah. Setiap siswa berkompetisi satu sama lain untuk menunjukkan karya terbaik yang mereka hasilkan. Juara dipilih 1,2, dan 3 karya yang terbaik serta juara harapan 1, 2, dan 3. Para orang tua sangat mengapresiasi terhadap kegiatan tersebut, karena bagi mereka dengan adanya lomba mewarnai ini, anak – anak dapat memiliki pengalaman yang berbeda dan lebih bersemangat dalam belajar. Kedua kegiatan tersebut juga menumbuhkan semangat persatuan dan kebersamaan, sekaligus menjadi ajang hiburan dan kreativitas bagi masyarakat.

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu indikator kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pembuatan tong sampah dan penempatannya di titik-titik strategis menjadi salah satu program yang dijalankan dan kini dimanfaatkan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Menurut penelitian (Mohamad Prasetyo *et al.*, 2025) penyediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai dapat meningkatkan kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya. Program ini juga mendukung penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang saat ini digalakkan oleh pemerintah untuk mengurangi volume sampah rumah tangga. Adanya program ini, diharapkan dapat membantu menjaga kebersihan desa dan mengurangi masalah yang berdampak pada lingkungan.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Bimbel Mata Pelajaran (SD)	Membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran umum.
2	Mengajar Mengaji	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memperkuat nilai keagamaan anak-anak.

3	Bakti sosial (bersih-bersih RT)	Menumbuhkan kepedulian lingkungan dan menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.
4	Posyandu	Meningkatkan kesehatan anak melalui layanan pemeriksaan dan edukasi kesehatan.
5	Sosialisasi digitalisasi RT, penerapan teknologi AI, dan keamanan data digital Masyarakat	Meningkatkan literasi digital warga serta pemahaman tentang pemanfaatan teknologi secara aman.
6	Lomba Voli 17 Agustus	Memupuk semangat kebersamaan, sportivitas, dan memperingati Hari Kemerdekaan RI.
7	Lomba Mewarnai Tema Kemerdekaan	Mengasah kreativitas anak serta menanamkan nilai nasionalisme sejak dini.
8	Pemberian Teknologi Running Teks	Mendukung penyebaran informasi warga secara cepat, jelas, dan modern.
9	Pembuatan Tong Sampah	Mendorong kebersihan lingkungan dan mengedukasi warga tentang pengelolaan sampah.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT 13 RW 03 Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan solidaritas sosial di lingkungan RT 13 Desa Sumberejo. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi edukasi formal seperti les mata pelajaran dan mengaji, serta aktivitas sosial seperti kerja bakti, posyandu, lomba mewarnai, dan lomba voli, masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan dan pembawa inovasi. Penerapan teknologi, seperti pembuatan running teks sebagai media informasi digital dan pembangunan tong sampah yang strategis, tidak hanya meningkatkan komunikasi dan kebersihan, tetapi juga membangun kebiasaan positif dan meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta mengadopsi inovasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini mampu membangkitkan rasa memiliki, tanggung jawab sosial, dan semangat kebersamaan di antara warga desa, sekaligus memperkuat identitas nasionalisme melalui tema-tema kemerdekaan dalam berbagai perlombaan. Selain aspek sosial dan teknologi, program ini juga memperkuat aspek kesehatan masyarakat melalui kegiatan posyandu yang melibatkan partisipasi aktif warga dan mahasiswa, sehingga mereka mampu melakukan deteksi dini serta pencegahan masalah kesehatan dasar secara mandiri. Program literasi digital dan sosialisasi pengenalan AI turut meningkatkan wawasan masyarakat tentang kemajuan teknologi dan pentingnya keamanan data pribadi di era digital, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan zaman.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari partisipasi penuh dan kolaborasi aktif antara warga, mahasiswa, dan aparat desa, yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis dialog dan kepercayaan mampu menciptakan suasana saling mendukung dan bertanggung jawab terhadap pembangunan desa. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang melibatkan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, program ini mampu menyusun solusi yang tepat sasaran, berkelanjutan, serta mampu membangun kapasitas masyarakat desa secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis teknologi, pendidikan, dan penguatan sosial dapat menciptakan desa yang lebih maju, sehat, harmonis, dan berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi contoh penting bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kualitas hidup secara holistik dapat menghasilkan hasil yang nyata dan berkelanjutan. Untuk langkah ke depan, diperlukan komitmen dan konsistensi dalam mempertahankan dan mengembangkan program-program ini sehingga dapat memberi manfaat jangka panjang, serta mampu menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dan inspiratif di berbagai desa lainnya.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sumberejo, pengurus RT 13 RW 03 Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Atisina, S. (2024) 'Algoritma Perancangan Running Text Menggunakan Controller Huidu W02 V4.1 Berbasis Wifi', *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2). Available at: <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4227>.
- Eriek Satya Haprabu *et al.* (2025) 'Pengembangan Karakter Remaja Melalui Olahraga Bola Voli: Meningkatkan Kepemimpinan dan Kerja Tim di Sekolah', *PROFICIO*, 6(2), pp. 268–272. Available at: <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4764>.
- Goeritno, A. *et al.* (2019) 'Interaksi Sosial Mahasiswa Kelompok 52 KKN-TT dalam Upaya Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), pp. 29–46. Available at: <https://doi.org/10.30653/002.201941.98>.
- Hariyanto, W.E. *et al.* (2025) 'Edukasi Keamanan Data Pribadi di Dunia Digital sebagai Upaya Pencegahan Kejahatan Siber pada Masyarakat', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 276–281. Available at: <https://doi.org/10.55732/w7sq0092>.
- Hasibuan, E.S. and Putri, E.A. (2024) 'Perlindungan Keamanan Atas Data Pribadi di Dunia Maya', *Jurnal Hukum Sasana*, 10(1), pp. 70–83. Available at: <https://doi.org/10.31599/sasana.v10i1.2134>.
- Husna, A.N. *et al.* (2021) 'Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang', *Community Empowerment*, 6(2), pp. 156–166. Available at: <https://doi.org/10.31603/ce.4259>.
- Ihsan Batubara *et al.* (2024) 'Peran Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang', *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 104–114. Available at: <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>.
- Kementerian Kesehatan (2024) *Manfaat Penimbangan Balita di Posyandu untuk Cegah Stunting*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-penimbangan-balita-di-posyandu> (Accessed: 28 January 2026).
- Laksana, D.N.L. *et al.* (2021) 'SAO Pintar: Dampingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Ratogesa Sebagai Implementasi Kampus Merdeka', *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), pp. 183–191. Available at: <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i2.396>.
- Leba, M.A.U., Komisia, F. and Tukan, M.B. (2021) 'Bimbingan Belajar Kimia Bagi Siswa SMA yang Berdomisili di Penfui-Binilaka Kupang', *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), p. 124. Available at: <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.572>.
- Malaikosa, Y.M.L. *et al.* (2024) 'Penguatan Kapasitas Potensi BUMDes melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 72–82. Available at: <https://doi.org/10.37567/pkm.v4i2.3153>.
- Mohamad Prasetyo *et al.* (2025) 'Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Siswa SDN 1 Padak Guar', *Jurnal Wicara Desa*, 3(2), pp. 315–322. Available at: <https://doi.org/10.29303/wicara.v3i2.6761>.

- Oktavia, I.N., Kurniasari, L. and Jannah, N. (2025) 'Peningkatan Partisipasi Kunjungan Posyandu melalui Gerakan Posyandu Sehat dan Aktif (GPSAKTI) pada Posyandu Warga Sehati Puskesmas Wonorejo Samarinda', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(2), pp. 834–842. Available at: <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i2.6973>.
- Putri, W.N., Suyuti, H. and Ajat Manjato (2023) 'Kontribusi Mahasiswa Pertukaran IKIP Budi Utomo dalam Bidang Sosial di Desaku Menanti', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(10), pp. 6647–6654. Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5188>.
- Rachmatie, A., Turmudi, A. and Rofiq, A. (2023) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lingkungan dengan Pendekatan Social Learning di Era Digital', *Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) MBKM Mandiri LLDikti IV*, 2(1).
- Rahmawati, B. (2019) *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Resdiana, E. and Puspaningrum, I.I. (2020) 'Efektivitas dana Desa dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep', *Public Corner*, 15(1), pp. 48–60. Available at: <https://doi.org/10.24929/fisip.v15i1.1039>.
- Saraswati, Y. (2024) 'Pemanfaatan Dana Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa di Desa Sumberejo, Kabupaten Wonogiri', *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.30596/jisp.v5i1.16000>.
- Sulistiyowati, D. et al. (2025) 'Revitalisasi Dermaga sebagai Sarana Penunjang Wisata Religi Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 282–287. Available at: <https://doi.org/10.55732/d3wts648>.
- Yuniarto, B. and Yudha, R.P. (2021) 'Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0', *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2). Available at: <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>.
- Yusuf, A. et al. (2023) 'Media Pembelajaran Sensor Berbasis Arduino Uno untuk Pembelajaran Mikrokontroler Pemula', *JASATEC: Journal of Students of Automotive, Electronic and Computer*, 3(1).